

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan riset di bidang teknologi agroindustri memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri mengadakan mata kuliah Riset Agroindustri (RA) untuk memantapkan kompetensi mahasiswa dalam proses pembelajaran teknologi agroindustri (pedoman umum proyek akhir PTAG, 2016).

Mata kuliah Riset Agroindustri (RA) termasuk mata kuliah wajib yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana (S1) dengan bobot 4 sks. Riset Agroindustri (RA) dapat dikatakan menambah beban belajar bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk menyelesaikan masa studinya. Hal ini disebabkan Riset Agroindustri (RA) merupakan salah satu syarat untuk dinyatakan lulus dari mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa tingkat akhir, oleh karena itu seluruh mahasiswa pasti menempuh tahap tersebut. Riset Agroindustri (RA) ini merupakan tolak ukur dalam menilai sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan bidang keahlian yang dipelajarinya.

Selama mengikuti perkuliahan Riset Agroindustri (RA), mahasiswa dituntut untuk menggunakan pengetahuan melalui studi literatur dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan untuk melakukan penelitian dan membuat kertas kerja. Penelitian yang dilakukan wajib menghasilkan karya tulis ilmiah di bidang agroindustri yang akan diunggah ke jurnal atau antologi karya ilmiah. Penelitian yang dilakukan dapat berupa pengembangan produk baru, perbaikan desain proses, pemanfaatan hasil samping untuk menghasilkan produk baru, pengawasan

mutu produk agroindustri, pengembangan manajemen produksi, serta pengembangan peralatan agroindustri.

Proses penyelesaian Riset Agroindustri (RA) di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dilakukan secara bertahap. Semua langkah penyelesaiannya pasti dilalui semua mahasiswa, dari mulai pemilihan judul penelitian, pembuatan proposal, pengerjaan proyek, pembuatan laporan hingga sidang ujian.

Berdasarkan pedoman umum program Riset Agroindustri PTAG (2016), pelaksanaan RA oleh mahasiswa dilakukan dalam bentuk penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing mata kuliah Riset Agroindustri (RA). Mahasiswa wajib melakukan studi literatur secara komprehensif di awal perkuliahan, kemudian menyusun proposal Riset Agroindustri (RA) dan melakukan riset sesuai tahapan metode yang telah disepakati dengan dosen pembimbing. Setelah penelitian mahasiswa melakukan analisis terhadap hasil penelitian dan melakukan pembahasan di bawah bimbingan dosen pembimbing mata kuliah Riset Agroindustri (RA). Hasil penelitian tersebut diujikan dalam bentuk seminar yang kemudian diberikan penilaian secara komprehensif oleh pembimbing dan penguji dalam seminar. Dari setiap tahapan yang diberikan, mahasiswa diwajibkan mengikuti proses bimbingan pada dosen pembimbing yang dilakukan berkesinambungan hingga terlaksananya seminar.

Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Hal yang sama yang dikemukakan oleh Dalyono (2007) bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (terdiri dari kesehatan, motivasi, intelegensi, bakat dan

minat) dan ada pula dari luar dirinya (meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar).

Sama halnya dengan kegiatan penyelesaian Riset Agroindustri (RA) yang juga merupakan proses belajar mahasiswa, faktor internal dan eksternal juga berpotensi mempengaruhi penyelesaian Riset Agroindustri (RA). Mengacu pendapat tersebut, maka dirasa perlu untuk meneliti seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal tersebut dalam penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa dan penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Belajar Mahasiswa Terhadap Penyelesaian Riset Agroindustri (RA) di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Untuk menghindari meluasnya objek penelitian dan menyadari adanya keterbatasan waktu serta kemampuan, penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup penelitian secara jelas dan terfokus. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor internal yang diteliti adalah minat, motivasi dan kesehatan.
2. Faktor eksternal yang diteliti adalah lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.
3. Pada penelitian ini diambil faktor kesehatan, motivasi dan minat untuk faktor internal sedangkan faktor keluarga dan kampus untuk faktor eksternal. Hal ini disebabkan intelegensi dan bakat merupakan hal yang sukar diteliti serta keluarga dan kampus diambil karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang lebih dominan ditemui mahasiswa dalam penyelesaian Riset Agroindustri (RA).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran faktor internal pada penyelesaian Riset Agroindustri (RA) ?
2. Bagaimana gambaran faktor eksternal pada penyelesaian Riset Agroindustri (RA) ?
3. Berapa besar pengaruh faktor internal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri ?
4. Berapa besar pengaruh faktor eksternal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri ?
5. Apakah terdapat hubungan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi penyelesaian Riset Agroindustri (RA) ?
6. Berapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran faktor internal pada penyelesaian Riset Agroindustri (RA)
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran faktor eksternal pada penyelesaian Riset Agroindustri (RA)
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri
5. Untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Riset Agroindustri (RA)
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri

E. Manfaat Penelitian

Fadlilah Ramdlani, 2016

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BELAJAR MAHASISWA TERHADAP
PENYELESAIAN Riset AGROINDUSTRI (RA) DI PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi masukan yang berkaitan dengan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap penyelesaian Riset Agroindustri (RA) serta memberikan informasi yang diperlukan mahasiswa dalam upaya menyelesaikan Riset Agroindustri (RA).
2. Bagi Jurusan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan aturan-aturan dalam penyelesaian Riset Agroindustri (RA).
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan perbandingan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan sebagai wahana dalam menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani studi.

F. Sistematika Penulisan

Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian Riset Agroindustri (RA), faktor internal yang menjadi pengaruh penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa, faktor eksternal yang menjadi pengaruh penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa dan asumsi penelitian.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan alur penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan, tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian Riset Agroindustri (RA) mahasiswa.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini dibahas tentang kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan dari penelitian, dan saran sebagai gambaran untuk memberikan arahan dari hasil yang diperoleh.